

PERAN MAJELIS TAKLIM MUJAHIDAH PUTIH TERHADAP PENINGKATAN RELIGIUSITAS REMAJA DI NAGARI LUNANG

Winda Aprilusi¹, Yusuf Afandi²

¹UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

²UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

winda.aprilusi@gmail.com

Abstract: *The taklim assembly is one of the centers of religious mental development in the community. In this case, the taklim assembly is a place for religious education that can shape human behavior, especially for the lives of teenagers in Nagari Lunang. There are still many teenagers who lack the understanding and practice of religious values. In addition, the damaged behavior of teenagers is also the background for the formation of this white mujahidah taklim assembly. The purpose of this study was to find out how the role of the white mujahidah taklim assembly on increasing adolescent religiosity in Nagari Lunang. This study uses a qualitative descriptive approach, namely by collecting data from the field related to the subject matter of the research. The informants in this study amounted to 15 people. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Meanwhile, for data analysis, researchers used three activity lines, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study, it was found that the role of the white mujahidah taklim assembly on increasing adolescent religiosity in Nagari Lunang, among others, was as a forum for fostering faith and piety such as increasing worship, one of which was prayer and sunnah fasting, as a place for forming morals for teenagers, for example in efforts to establish return to deviant behaviors such as changing the lifestyle of teenagers both from the way they speak, how to behave in life, although there are still some teenagers who have not been able to change their behavior in the community. as a place of family education such as making a major contribution in solving the problems experienced by the congregation. Then as a place to study Religious Studies, there are still some teenagers who do not take part in these activities and are even busy with other matters.*

Keywords: *Taklim Assembly, White Mujahidah, Religiosity, Lunang*

Abstrak: Majelis taklim merupakan salah satu sentral pembangunan mental keagamaan di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini, majelis taklim merupakan wadah pendidikan agama yang dapat membentuk perilaku manusia terutama bagi kehidupan remaja di Nagari Lunang. Masih banyak remaja yang kurang akan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, rusaknya tingkah laku remaja juga menjadi hal yang melatar belakangi pembentukan majelis taklim mujahidah putih ini. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran majelis taklim mujahidah putih terhadap peningkatan religiusitas remaja di Nagari Lunang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni dengan mengumpulkan data-data dari lapangan yang berkaitan pokok dengan permasalahan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data peneliti menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini, ditemukan bahwa peran majelis taklim mujahidah putih terhadap peningkatan religiusitas remaja di Nagari Lunang antara lain sebagai wadah pembinaan keimanan dan ketakwaan seperti peningkatan dalam melaksanakan ibadah salah satunya sholat dan puasa sunah, sebagai tempat pembentukan akhlakul karimah bagi diri remaja contohnya dalam upaya pembentukan kembali perilaku-perilaku yang menyimpang seperti merubah gaya hidup remaja baik dari cara bertutur kata, tata cara berperilaku dalam kehidupan meskipun masih ada sebagian remaja yang belum bisa merubah perilakunya ditengah masyarakat. sebagai tempat pendidikan keluarga seperti memberikan kontribusi yang besar dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh para Jemaah. Kemudian sebagai tempat belajar Ilmu Agama tetapi masih ada beberapa diantara remaja yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dan malah sibuk dengan urusan yang lain.

Kata kunci : Majelis Taklim, Mujahidah Putih, Religiusitas, Lunang

Pendahuluan

Masa remaja (*adolescence*) merupakan masa yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena masa remaja merupakan masa transisi atau bisa dikatakan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju kehidupan dewasa yang mengandung perubahan

besar baik itu secara fisik, kognitif, dan psikososial. Selain itu, remaja juga bisa dikatakan sekelompok manusia yang memiliki potensi dan semangat yang tinggi serta berperan aktif sebagai garda terdepan dalam proses pembaruan, pembangunan bangsa. Namun, pada saat ini banyak terjadi fenomena-fenomena ditengah kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh kenakalan remaja. Seperti mabuk-mabukan, hamil diluar nikah, pemakaian obat-obatan terlarang, pencurian, pemerkosaan bahkan pembunuhan. Hal ini menunjukkan bahwa aktualisasi religiusitas tidak terintegrasi antara pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa fenomena tersebut juga tampak di Kenagarian Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Adi candra selaku Wali Nagari Lunang Di Nagari Lunang yang mengatakan bahwa remaja lebih cenderung melakukan kegiatan mabuk-mabukan, pencurian, dan pergaulan bebas sehingga banyak terjadi kasus remaja yang hamil diluar nikah. Kejadian-kejadian tersebut selalu terjadi disetiap tahunnya terutama kasus remaja yang hamil diluar nikah. Hal tersebut merupakan cerminan kehidupan yang tidak baik dan sangat tercela dihadapan Allah SWT. Tidak hanya itu, kasus pencurian dan mengonsumsi minuman yang beralkohol juga tergolong tinggi. Dimana kasus tersebut dilakukan oleh remaja yang berusia SMP dan SMA. Hal tersebut mengakibatkan kerusakan bagi diri remaja sendiri baik itu dari segi mental, akhlak, keimanan dan juga berbahaya bagi kesehatan para remaja. Susahnya memberi pemahaman bagi anak-anak remaja membuat orang tua kebingungan dalam memberi pengarahan yang baik kepada anak-anaknya. Dimana setiap anak melakukan tindakan untuk melawan kepada orang tua jika diberi nasehat.

Oleh sebab itu, menimbulkan kekhawatiran bagi orang tua maupun masyarakat Nagari Lunang sendiri menyikapi permasalahan tersebut, tentunya para orang tua memiliki cara alternatif agar tingkah laku anak-anak mereka berubah menjadi lebih baik lagi kedepannya. Agar mencapai tujuan tersebut maka diperlukannya suatu dinamika kehidupan yang disebut dengan dakwah yang melalui suatu lembaga atau perkumpulan. Kehadiran Lembaga dakwah ini merupakan salah satu wujud kegiatan dalam pembinaan, pendidikan, dan pengarahan untuk memberi harapan dalam upaya kecerdasan dan pencerahan bagi anak-anak remaja ataupun masyarakat lainnya yang mengikuti kegiatan tersebut. Salah satu lembaga dakwah yang ada di lingkungan masyarakat adalah lembaga majelis taklim. Alasan dalam pembentukkan majelis taklim di Nagari Lunang ini adalah keprihatinan masyarakat dalam melihat kondisi remaja yang saat ini mengindikasikan pergaulan yang salah sehingga cenderung berpotensi mengarah ke perilaku negatif dan menyimpang.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan nonformal Islam yang memiliki kurikulum sendiri atau aturan sendiri, dan diselenggarakan secara berkala dan teratur, serta diikuti oleh Jemaah yang relatif banyak dan bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dan Allah SWT, manusia dan sesamanya, manusia dan

lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, majelis taklim bukan hanya sekedar lembaga dakwah saja tetapi juga memiliki peran penting dalam melakukan pengembangan dan pembinaan ilmu agama Islam terhadap kehidupan manusia. Dengan demikian, majelis taklim merupakan wadah dalam pembentukan, pembinaan, dan pengembangan karakter para remaja yang berakhlakul karimah. Tujuan dari pembentukan majelis taklim sendiri yaitu menyebarkan luaskan dakwah Islam dan menyelamatkan manusia dari keterpurukan kehidupan dunia. Majelis taklim sendiri berkembang pesat di Indonesia serta jemaahnya pun bervariasi mulai dari anak-anak, remaja hingga para orang tua pun ikut andil dalam kegiatan majelis taklim ini. Awal mula dibentuknya majelis taklim ini merupakan salah satu upaya umat Islam dalam menyebarkan ajaran agama Islam melalui mesjid. Tetapi pada saat sekarang ini kegiatan tersebut tidak hanya diselenggarakan di mesjid saja namun juga dilakukan di berbagai tempat bahkan melalui media sosial seperti youtube, instagram, facebook dan lain-lain.

Keberadaan majelis taklim di lingkungan masyarakat bisa dikatakan sebagai salah satu fenomena yang unik serta memiliki makna tersendiri terhadap penyampaian dakwahnya dalam proses pengembangan umat manusia. Majelis taklim mujahidah putih yang ada di Nagari Lunang ini dibentuk bukan hanya untuk anak-anak remaja saja namun ibu-ibu yang berada di Nagari Lunang juga diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan majelis taklim mujahidah putih ini dimana kegiatannya diselenggarakan secara rutin setiap minggunya. Selain kegiatan mingguan majelis taklim ini juga memiliki kegiatan bulanan yakni pengajian gabungan dengan majelis taklim yang ada di sekitar lingkungan Nagari Lunang. Selain sebagai tempat silaturahmi antar masyarakat majelis taklim mujahidah putih di Nagari Lunang ini dibentuk dengan tujuan untuk merubah jiwa anak-anak remaja agar lebih tertata lagi kedepannya. Dimana kondisi sebahagian pemuda dan remaja di Nagari Lunang ini jauh dari nilai moral agama. Melihat Kenakalan remaja dan pergaulan bebas di Nagari Lunang masih tergolong tinggi, seperti mabuk-mabukan dan hamil diluar nikah. Hal tersebut menyebabkan hilangnya hak anak untuk mendapatkan pendidikan dan kehilangan masa remaja yang diakibatkan dari kenakalan mereka sendiri.

Oleh sebab itu, dengan terbentuknya majelis taklim ini dapat memberikan perubahan didalam kehidupan para remaja di Nagari Lunang baik dari segi keimanan maupun pergaulannya. Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam lagi mengenai masalah tersebut. Dimana majelis taklim mujahidah ini memiliki peran penting dalam kehidupan remaja di Nagari Lunang. Maka berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Mushalla Darusalam yang terletak di Nagari Lunang melihat bahwasanya majelis taklim mujahidah putih ini mampu memberikan daya tarik terhadap anak-anak remaja agar mengikuti kegiatan majelis taklim ini setiap minggunya. Mengingat bahwa anak-anak remaja di Nagari Lunang masih kurang akan moral agama.

Metode

Penelitian merupakan upaya sistematis dan objektif untuk menemukan prinsip-prinsip umum yang juga berarti adanya upaya pengumpulan data atau informasi dari masalah-masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), analisis isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek. Penelitian ini berlokasi di Nagari Lunang, Kecamatan Lunang, Kabupaten Pesisir Selatan. Alasan peneliti mengambil lokasi ini peneliti melihat bahwa remaja Nagari Lunang masih kurang dengan pemahaman nilai-nilai agama sehingga peneliti tertarik untuk meneliti peranan majelis taklim mujahidah putih terhadap peningkatan religiusitas remaja di Nagari Lunang. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung dari bulan Maret sampai dengan Mei 2022.

Dalam penelitian kualitatif, informan dipilih secara Purposive Sampling yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada suatu karakteristik tertentu dalam suatu populasi yang memiliki hubungan dominan dapat digunakan untuk tujuan penelitian. Oleh sebab itu, informasi diharapkan berkaitan langsung dengan peranan majelis mujahidah putih terhadap peningkatan religius remaja di Nagari Lunang yang akan diteliti oleh peneliti. Didalam sebuah penelitian tentunya memiliki teknik pengumpulan data yang merupakan langkah paling utama dalam melakukan sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *observasi* (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

Hasil Dan Pembahasan

Peran Majelis Taklim Mujahidah Putih Terhadap Peningkatan Religiusitas Remaja Di Nagari Lunang

Majelis taklim merupakan tempat untuk membentuk jiwa dan kepribadian yang agamis serta berfungsi sebagai stabilator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan umat Islam, maka sudah selayaknya kegiatan-kegiatan yang bernuansa Islami mendapatkan perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga terciptanya insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin maju. Peran majelis taklim sangatlah nampak dalam kehidupan masyarakat terutama untuk kaum wanita. Sama dengan hal itu, di Kenagarian Lunang sendiri terdapat sebuah majelis taklim yang memiliki peran sangat penting sekali dalam kehidupan masyarakat terutama para remaja.

Hal itu sangat tampak sekali dalam upaya untuk merubah gaya hidup anak-anak remaja di Nagari Lunang. Jika dilihat kehidupan para remaja di Nagari Lunang banyak yang tidak paham dengan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, majelis taklim mujahidah putih memiliki

peranan penting dalam meningkatkan religiusitas anak remaja terhadap penanaman nilai-nilai keislaman. Selain itu, kenakalan remaja juga menjadi faktor utama dalam pembentukan majelis taklim mujahidah putih ini. Kenakalan remaja yang semakin meningkat disetiap tahunnya serta banyak menimbulkan kemaslahatan bagi kehidupan, baik untuk mereka sendiri maupun masyarakat yang ada di Nagari Lunang. Oleh itu, perlunya pendidikan serta pembina dari masyarakat.

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan bagaimana peran majelis taklim mujahidah putih terhadap peningkatan religiusitas remaja di Nagari Lunang yang ditinjau dari beberapa hal antara lain sebagai Wadah Untuk Membina Keimanan Dan Ketakwaan Kepada Allah SWT. Peran majelis taklim dapat dilihat dari upaya untuk membina jiwa dan mental kerohanian Jemaah, sehingga banyak diantara Jemaah semakin taat untuk beribadah. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan yang senantiasa berhubungan erat dengan masalah agama, keimanan, dan ketakwaan yang ditanamkan melalui kegiatan majelis taklim yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan.

Dengan demikian, majelis taklim berperan dalam membina keimanan dan ketakwaan Jemaah. Hal ini diungkap oleh Lina Wahyuni selaku Jemaah majelis taklim yang mengatakan dengan terbentuknya majelis mujahidah putih di Nagari Lunang menjadi tonggak dalam kegiatan keagamaan yang bersifat pembinaan serta penanaman akan nilai-nilai agama Islam dimana anak-anak remaja kebanyakan kurang dengan pemahaman tersebut. Hal itu bertujuan untuk membentuk pribadi yang bertakwa kepada Allah SWT dan Rasulnya. Meninjau hal ini peneliti melakukan observasi dari hasil observasi tersebut peneliti melihat bahwa majelis taklim mujahidah putih yang ada di Kenagarian Lunang ini sangat berperan dalam mengembangkan semangat dalam menciptakan kehidupan yang beragama terhadap diri remaja untuk membentuk pribadi yang bertakwa kepada Allah SWT. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya anak-anak remaja yang ikut dalam kegiatan tersebut serta adanya perubahan terhadap peningkatan dalam melaksanakan ibadah seperti sholat dan puasa sunah.

Sebagai tempat pembentukan akhlakul karimah bagi diri. Akhlak bisa dikatakan sebagai budi pekerti, tingkah laku, sopan santun seorang manusia terhadap orang-orang yang berada di lingkungannya baik itu keluarga, teman, maupun orang-orang yang disekitarnya. Akhlak merupakan nilai dan pemikiran yang telah menjadi sikap mental yang mengakar dalam jiwa kemudian tampak dalam bentuk tindakan dan perilaku. Dalam Hal ini akhlak menjadi salah satu faktor yang harus dibentuk pada diri manusia. Pembentukan tersebut dapat diawali dari usia yang masih belia. Dengan adanya majelis taklim mujahidah putih di Nagari Lunang ini dapat membantu dalam pembentukan akhlak terhadap anak-anak remaja. Hal ini juga dipaparkan oleh asriza Restu selaku Jemaah majelis taklim yang mengatakan bahwasanya

majelis taklim mujahidah putih ini bertujuan untuk membentuk kembali perilaku-perilaku yang menyimpang terhadap anak-anak zaman sekarang ini.

Apalagi dalam lingkungan pergaulan mereka yang bisa dibayangkan sangat jauh akan nilai-nilai agama. Disini saya tekankan lagi yang dibentuk adalah akhlak remaja. Namun setelah peneliti melakukan observasi peneliti melihat bahwa tidak semua anak-anak remaja yang mengikuti kegiatan majelis taklim ini dapat merubah akhlaknya sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Masih banyak diantara mereka yang masih melakukan kegiatan yang menyimpang seperti nongkrong-nongkrong yang tidak jelas serta masih banyak yang berperilaku kasar terhadap orang tua mereka. Tetapi efek baiknya juga mulai tampak dari sebagian remaja seperti tutur kata maupun tingkah lakunya di lingkungan sudah banyak mengalami perubahan.

Sebagai tempat pendidikan keluarga, perkembangan seorang anak harus memiliki pondasi yang kuat dari keluarga. Orang tua diharapkan dapat mempersiapkannya secara menyeluruh sehingga anak memiliki kemampuan beradaptasi yang baik dengan lingkungannya. Tumbuh kembang seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan, mulai dari lingkungan keluarga hingga masyarakat luas. Lingkungan keluarga merupakan tempat pembentukan karakter anak yang dimulai dari keluarga. Jika mengalami masalah ditahap ini otomatis akan mengalami masalah nantinya. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2022 peneliti melihat bahwasanya peran majelis taklim mujahidah putih di Nagari Lunang ini juga mengimplementasikan pemahaman Agama Islam dalam kehidupan misalnya kehidupan keluarga.

Hal tersebut dapat dilihat dari sebagian Jemaah yang memiliki masalah keluarga contohnya perceraian kedua orang tua hingga anak tersebut merasa kekurangan kasih sayang. Hal tersebut bisa diselesaikan melalui ikut dalam kegiatan majelis taklim ini. Seperti aktifitas tanya jawab, dengan adanya kegiatan tanya jawab ini berarti memberikan kesempatan kepada para Jemaah untuk mengajukan pertanyaan seputar masalah yang tengah dihadapi salah satunya masalah dalam kehidupan keluarga.

Sebagai tempat belajar ilmu agama, Ilmu Agama merupakan pengetahuan seseorang dalam mengenali mana yang baik untuk dirinya dan mana yang buruk untuk dihindari. Seperti halnya tentang puasa, sholat, baca Al- Qur'an dan masih banyak lagi. Menuntut ilmu tidak hanya bagi kalangan orang tua saja, melainkan bagi anak muda karena menuntut ilmu agama itu sangat penting. Oleh sebab itu, perlunya penanaman ilmu-ilmu agama ini terhadap diri manusia baik itu melalui keluarga, sekolah, organisasi ataupun perkumpulan. Mengenai hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Indi Lestari selaku Jemaah majelis taklim yang menyatakan bahwasanya Kegiatan majelis taklim mempunyai banyak peran dalam kehidupan para remaja salah satunya menjadi tempat mendapatkan siraman qalbu dalam menambah ilmu pengetahuan agama Islam dan cara penyampaiannya santai serta menyenangkan dan tidak timbul rasa tegang.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahsawanya Peran majelis taklim mujahidah putih terhadap peningkatan religiusitas remaja di Nagari Lunang antara sebagai wadah untuk membina keimanan dan ketakwaan kepada Allah. Kurangnya pemahaman akan nilai-nilai agama terhadap anak-anak remaja di Nagari Lunang menjadikan majelis taklim mujahidah putih untuk menciptakan dan mengembangkan kehidupan yang beragama dalam membentuk pribadi yang bertakwa kepada Allah SWT. Namun hal tersebut tidak berjalan dengan baik karena mengalami kesusahan dalam memberikan pengarahan terhadap mereka karena pada dasarnya anak-anak remaja sudah terbiasa dengan kebebasan dan acuh terhadap agama. sebagai tempat pembentukkan akhlakul karimah bagi diri remaja, Kenakalan-kenakalan remaja yang tidak bisa terkontrol lagi dan telah menyimpang dari norma-norma agama membuat majelis taklim mujahidah putih ini untuk melakukan pembentukkan kembali akhlak-akhlak yang sudah menyimpang tersebut. sehingga terbentuknya akhlak yang baik. Namun, masih banyak diantara mereka yang masih melakukan kegiatan yang menyimpang seperti berperilaku kasar terhadap orang tua.

Sebagai tempat pendidikan keluarga, Banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh para remaja salah satunya masalah keluarga membuat perkembangan. Sehingga majelis taklim mujahidah putih dapat memberikan kontribusi yang besar dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami oleh para Jemaah. Sebagai tempat belajar ilmu agama, Kurangnya pengetahuan akan ilmu pengetahuan tentunya juga berpengaruh terhadap perkembangan jiwa manusia oleh sebab itu, majelis taklim mujahidah putih menjadi salah wadah bagi remaja dalam menuntut ilmu pengetahuan terutama ilmu agama. tetapi ada beberapa diantara remaja yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dan malah asik berbica sehingga tidak paham dengan materi yang disampaikan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda serta Adik yang telah memberikan dukungan serta dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini pada waktu yang tepat. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor beserta wakil rektor, Dekan beserta jajaran Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Bapak Yusuf Afandi Lc. M.Sos selaku dosen pembimbing sekaligus ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasehat dalam pembelajaran serta penyelesaian penelitian ini termasuk kepada seluruh dosen. Dan tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga besar serta teman-teman yang memberikan masukan atau pendapat serta dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

Referensi

- Aziz.2019. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Cipta Permana.
- Basit, Abdul. 2013. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Deo. 2017. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Prima.
- Dradjat, Zakiah. 1976. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Mustofa. 2016. *Majelis Taklim*. Jakarta: Gramedia
- Suparlan. 2015. *Mendidik Hati Membentuk Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supretno, Dodi. 2019. *Kehidupan Yang Bertakwa*. Jakarta: Purnama.
- Suyanto. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Pranada Media.
- Tina, Afiatin. 1998. *Religiusitas Remaja: Studi Tentang Kehidupan Beragama Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Universitas Gadjah Mada. Jurnal Psikologi
- Lantaeda, Syaron Brigitte dkk. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJ Kota Tomohon*. Jurnal Adiministrasi Publik, Vol. 04 No. 48.
- Munawaroh, dkk. 2020. *Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*. Jurnal Penelitian. Vol. 14, No. 2
- Khadijah. 2019. *Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Remaja*. (Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ikhlas Painan. Jurnal Al-Taujih. Vol. 5 NO. 2,